

## DAFTAR PUSTAKA

- Cambedda, G., Di Nunzio, G. M., & Nosilia, V. (2020). *A Study on Machine Translation Tools: A Comparative Error Analysis Between DeepL and Yandex for Russian-Italian Medical Translation*. Diakses melalui: <https://umanisticadigitale.unibo.it/article/view/12631/12797>
- Cady, L. P., Tsou, B. K., & Lee, J. S. Y. (2023). *Comparing Chinese-English MT Performance Involving ChatGPT and MT Providers and the Efficacy of AI mediated Post-Editing*. Diakses melalui: <https://aclanthology.org/2023.mtsummit-users.20.pdf>
- House, J. "Translation Quality Assesment: Linguistic Description Versus Social Evaluation," *Meta: Journal des Traducteurs/Meta: Translators' Journal*, Vol. 46, no. 2, 2001, Hal. 243. <http://id.erudit.org/iderudit/00362ar.pdf>
- Li, Z., Lixia, C., & Wenyi, Y. (2023). *Accuracy and Fluency of High-frequency COVID-19 Words Translated by Three Machine Translation (MT) Tools*. Diakses melalui: <https://francispress.com/uploads/papers/uJoiD3NzBMQ2SRPHGAwtWc7EKXrTGW6qscd0q3Fb.pdf>
- Li, H., Graesser, A. C., & Cai, Z. (2012). *Comparison of Google Translation with Human Translation*. AAAI Publications. Diakses melalui: <https://cdn.aaai.org/ocs/7864/7864-36722-1-PB.pdf>
- María-José Varela Salinas (2023). *GOOGLE TEANSLATE AND DEEPL: BREAKING TABOOS IN TRANSLATOR TRAINING. OBSERVATIONAL STUDY AND ANALYSIS*. <https://dx.doi.org/10.17398/2340-2784.45.243>
- Md Abdur Razzak (2019). *Exploring and Learning English: An Analysis of Baidu and Google Translation*. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3462214](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3462214)
- Metro Xinwen <https://www.metrotvnews.com/program/metro-xinwen>
- Morse, J. M., Barrett, M., Mayan, M., Olson, K., & Spiers, J. (2002). *Verification Strategies for Establishing Reliability and Validity in Qualitative Research*. *International Journal of Qualitative Methods*, 1(2), 13-22. <https://journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/160940690200100202>
- Newmark, P. (1991). *Studies in Second Language Acquisition: Approaches to Translation (Language Teaching Methodology Series)*. Oxford: Pergamon Press. Diakses melalui: <https://doi.org/10.1017/S0272263100005222>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall.

[http://lrc.quangbinhuni.edu.vn:8181/dspace/bitstream/DHQB\\_123456789/5468/1/A\\_TEXTBOOK\\_OF\\_TRANSLATION\\_Peter\\_Newmark.pdf](http://lrc.quangbinhuni.edu.vn:8181/dspace/bitstream/DHQB_123456789/5468/1/A_TEXTBOOK_OF_TRANSLATION_Peter_Newmark.pdf)

- Razzak, M. A., Islam, M. S., Hossain, S., & Jiang, J. (2019). *Exploring and Learning English: An Analysis of Baidu and Google Translation*. Diakses melalui: [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=3462214](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3462214)
- Sánchez Martín, B. (2017). *Translation Quality Assessment of Google Translate and Microsoft Bing Translator*. Diakses melalui: <https://uvadoc.uva.es/handle/10324/22596>
- Supriatnaningsih, R. (2021). Google Translate vs DeepL: A Quantitative Evaluation of Close-Language Pair Translation (French to English). *Asian Journal of English Language Pedagogy*, 9(2), 2021. Diakses melalui: <https://doi.org/10.37134/ajelp.vol9.2.9.2021>
- Takakusagi, Y. (2021). Validation of the Reliability of Machine Translation for a Medical Article from Japanese to English Using DeepL Translator. *Cureus*, 13(10), e18958. Diakses melalui: <https://doi.org/10.7759/cureus.18958>
- Takakusagi, Y., Oike, T., Shirai, K., & Sato, H. (2021). *Validation of the Reliability of Machine Translation for a Medical Article From Japanese to English Using DeepL Translator*. Diakses melalui: [https://assets.cureus.com/uploads/original\\_article/pdf/68917/20211006-7277-12uq83m.pdf](https://assets.cureus.com/uploads/original_article/pdf/68917/20211006-7277-12uq83m.pdf)
- Varela-Salinas, M. J., & Burbat, R. (2023). *Google Translate and DeepL: Breaking Taboos in Translator Training. Observational Study and Analysis*. Diakses melalui: <https://riuma.uma.es/xmlui/handle/10630/27061>
- Yulianto, A., & Supriatnaningsih, R. (2021). *Google Translate vs. DeepL: A Quantitative Evaluation of Close-language Pair Translation French to English*. Diakses melalui: <https://ojs.upsi.edu.my/index.php/AJELP/article/view/6087>
- Zhao, X., & Jin, X. (2022). *A Comparative Study of Text Genres in English-Chinese Translation Effects Based on Deep Learning LSTM*. *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2022, 7068406. Diakses melalui: <https://www.hindawi.com/journals/cmmm/2022/7068406/>

## LAMPIRAN

### A. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apakah anda pernah mencoba menggunakan Mesin Penerjemahan DeepL Translate dan Baidu Translate?
2. Apakah anda fasih dalam berbahasa Mandarin?
3. Bagaimana biasanya anda menerjemahkan suatu kata dalam bahasa Mandarin?
4. Apakah Aplikasi/Mesin DeepL Translate mudah dalam penggunaannya?
5. Apakah Aplikasi/Mesin Baidu Translate mudah dalam penggunaannya?
6. Menurut anda, manakah aplikasi/mesin penerjemah yang menghasilkan terjemahan yang baik?
7. Apakah hasil terjemahan dari aplikasi tersebut sudah sesuai dengan pemaknaan bahasa yang berlaku?
8. Apakah yang membuat hasil terjemahan dari aplikasi/mesin DeepL Translate kurang baik?
9. Apakah yang membuat hasil terjemahan dari aplikasi/mesin Baidu Translate kurang baik?
10. Apakah aplikasi/mesin DeepL Translate dan Baidu Translate membantu anda dalam memahami bahasa Mandarin?

### B. Hasil Wawancara

1. Dari 90 mahasiswa yang menjawab pertanyaan ini hanya 63% saja yang pernah menggunakan kedua mesin terjemahan *DeepL Translate* dan *Baidu Translate* serta ada 37% mahasiswa yang belum menggunakan kedua mesin terjemahan ini, maka dari itu penulis mengarahkan 37% mahasiswa tersebut untuk mencoba kedua mesin terjemahan ini sebelum melanjutkan pertanyaan berikutnya.
2. Dari 90 mahasiswa yang menjawab, hanya 63% yang pernah menggunakan kedua mesin terjemahan, sementara 37% belum mencobanya. Ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan promosi penggunaan kedua mesin terjemahan.
3. Sebanyak 82,2% mahasiswa telah memiliki tingkat penguasaan Bahasa Mandarin yang cukup baik, sementara 17,7% masih belum fasih. Perlu diberikan dukungan lebih lanjut kepada mahasiswa yang masih belum fasih dalam Bahasa Mandarin.
4. Sebagian besar mahasiswa (80,8%) lebih memilih menggunakan aplikasi/mesin pada smartphone untuk menerjemahkan teks, menunjukkan preferensi terhadap kemudahan akses melalui platform smartphone.
5. Sebagian besar responden merasa *DeepL Translate* (93,2%) dan *Baidu Translate* (67,1%) mudah digunakan. Namun, masih terdapat sebagian kecil yang mengalami kesulitan, yang menunjukkan perlu adanya perbaikan

dan peningkatan.

6. Sebagian besar mahasiswa (71,2%) lebih memilih *DeepL Translate* sebagai mesin terjemahan yang menghasilkan terjemahan yang baik, dibandingkan dengan *Baidu Translate* (28,8%).
7. Mayoritas responden (67,1%) menganggap *DeepL Translate* sesuai dengan pemaknaan Bahasa yang berlaku, sementara 21,9% mengatakan hal yang sama untuk *Baidu Translate*.
8. Sebagian responden menyatakan bahwa terjemahan dari *DeepL Translate* (38,4%) dan *Baidu Translate* (32,9%) tidak selalu sesuai dengan pemaknaan arti, menunjukkan kebutuhan akan peningkatan kualitas terjemahan.
9. Mayoritas mahasiswa (63%) merasa bahwa *DeepL Translate* membantu dalam memahami Bahasa Mandarin, menunjukkan peran penting mesin terjemahan dalam proses pemahaman Bahasa.
10. Mayoritas responden (53,4%) merasa lebih mudah menerjemahkan teks dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Mandarin, menunjukkan adanya tantangan dalam menerjemahkan sebaliknya.